

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur konglomerasi yang terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 dan Pefindo 25 selama tahun 2018 hingga 2021. Struktur modal sebagai variabel dependen diproksikan oleh *book value leverage* (Blev) dan *market value leverage* (Mlev). Struktur konglomerasi sebagai variabel independen diwakili oleh status konglomerasi dan tingkat keberagaman konglomerasi yang diproksikan oleh *dummy* konglomerasi (D_CLRT) dan indeks Herfindal-Hirschman (HHI, HHI_{asset} dan HHI_{sales}) secara berurutan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan (SZ), profitabilitas perusahaan (PR), pertumbuhan penjualan (GR), likuiditas (LIQ), *tangibility asset* (TAN), *non-debt tax shield* (NDTS), dan volatilitas laba (VOL).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dengan total observasi sebanyak 108 data dimana perusahaan yang terpilih sebagai subjek cross-sectional berjumlah 27 perusahaan dengan periode waktu selama 4 tahun. Pengaruh variabel independen terhadap dependen diuji dengan *fixed effect model robust standard error* sebagai model regresi data panel yang terpilih.

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa status konglomerasi dan tingkat keberagaman konglomerasi tidak berpengaruh terhadap *leverage*. Temuan ini tidak mendukung logika teori *trade-off* yang menyatakan bahwa perusahaan dalam struktur konglomerasi memiliki risiko kebangkrutan lebih kecil dibandingkan perusahaan yang berdiri sendiri sehingga perusahaan dalam struktur konglomerasi cenderung menggunakan *leverage* yang lebih tinggi. Teori lain yang tidak terdukung adalah teori keagenan dimana perusahaan dalam struktur konglomerasi dapat mengurangi asimetri informasi.

Kata kunci: struktur modal, *leverage*, struktur konglomerasi, status konglomerasi, tingkat keberagaman konglomerasi

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of conglomerate structure on leverage in companies listed on the LQ 45 and Pefindo 25 indices from 2018 to 2021. Capital structure, represented by book value leverage (Blev) and market value leverage (Mlev), serves as the dependent variable. The conglomerate structure, represented by conglomerate status and conglomerate diversity, is proxied by conglomerate dummy (D_CLRT) and Herfindahl-Hirschman indices (HHI , HHI_{asset} , and HHI_{sales}) respectively. Additionally, this research includes control variables such as firm size (SZ), firm profitability (PR), sales growth (GR), liquidity (LIQ), tangibility of assets (TAN), non-debt tax shield (NDTS), and earnings volatility (VOL).

The data utilized in this study are panel data with a total of 108 observations. The sample consists of 27 companies selected as cross-sectional subjects, covering a 4-year period. The influence of independent variables on the dependent variable is tested using the fixed-effect model with robust standard errors as the selected panel data regression model.

The findings of this research indicate that conglomerate status and conglomerate diversity have no significant effect on leverage. These findings do not support the trade-off theory's logic, which suggests that companies within a conglomerate structure have lower bankruptcy risks compared to standalone companies, resulting in a tendency to employ higher leverage. Another theory that is not supported is the agency theory, which posits that companies in a conglomerate structure can reduce information asymmetry.

Keywords: *capital structure, leverage, conglomerate structure, conglomerate status, conglomerate diversity*